

**ANALISIS PENERAPAN E-LEARNING SINAU DIGITAL UNESA DI KALANGAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN UNESA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL**

Akhmad Al-Akbar¹, Triesninda Pahlevi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

¹akhmad.22170@mhs.unesa.ac.id, Alamat e-mail: ²triesnindapahlevi@unesa.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has encouraged higher education institutions to implement digital learning systems through e-learning. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) utilizes Sinau Digital as its online learning platform to support teaching and learning activities. However, the level of student acceptance and actual use of Sinau Digital still needs to be evaluated to identify the factors influencing its successful implementation. This study aims to analyze the implementation of Sinau Digital e-learning among students of the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Surabaya using the Technology Acceptance Model (TAM). This study employed a quantitative research approach using a survey method. The population consisted of 1,149 students from the Office Administration Education Study Program enrolled in 2022–2025. A total of 297 respondents were selected using the Slovin formula with a random sampling technique. Data were collected through a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach by evaluating both the measurement model and the structural model. The findings indicate that Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Perceived Usefulness ($T = 0.849$; $p < 0.001$). Furthermore, Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Intention to Use ($T = 0.900$; $p < 0.001$), while Intention to Use significantly influences Usage Behavior ($T = 0.786$; $p < 0.001$). However, Perceived Usefulness does not have a significant effect on Intention to Use ($T = 0.000$; $p = 0.998$). These findings suggest that perceived ease of use is the primary factor driving students' intention to use the Sinau Digital platform, whereas perceived usefulness does not directly increase their intention to use it. Therefore, improving the platform's usability, navigation, and overall user experience is essential to enhance the acceptance and sustainable use of e-learning at Universitas Negeri Surabaya.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), e-learning, Sinau Digital UNESA, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Intention to Use, Usage Behavior.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perguruan tinggi untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital melalui e-learning. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menggunakan Sinau Digital sebagai media pembelajaran daring untuk mendukung proses belajar mengajar. Namun, tingkat penerimaan dan penggunaan Sinau Digital oleh mahasiswa masih perlu dievaluasi

agar diketahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan e-learning Sinau Digital UNESA pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 1.149 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA angkatan 2022–2025. Sampel penelitian sebanyak 297 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui pengujian outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness ($T = 0,849$; $p < 0,001$). Selanjutnya, Perceived Ease of Use juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use ($T = 0,900$; $p < 0,001$), sedangkan Intention to Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usage Behavior ($T = 0,786$; $p < 0,001$). Namun demikian, Perceived Usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap Intention to Use ($T = 0,000$; $p = 0,998$). Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor utama yang mendorong niat mahasiswa menggunakan Sinau Digital, sedangkan persepsi manfaat belum mampu meningkatkan niat penggunaan secara langsung. Dengan demikian, peningkatan kualitas antarmuka, kemudahan navigasi, serta pengalaman pengguna pada platform Sinau Digital menjadi aspek penting untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan e-learning di lingkungan UNESA.

Kata Kunci: Technology Acceptance Model (TAM), e-learning, Sinau Digital UNESA, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Intention to Use, Usage Behavior.

A. Pendahuluan

Pendidikan telah mengalami perubahan yang cukup pesat akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Munculnya gagasan pembelajaran elektronik atau e-learning adalah salah satu dari perkembangan ini. E-learning adalah jenis pendidikan dimana alat utama untuk distribusi konten, interaksi, dan penilaian pembelajaran adalah media digital khususnya internet. Penggunaan e-learning menawarkan sejumlah manfaat termasuk peningkatan kemandirian belajar

siswa, akses yang lebih mudah ke sumber daya pembelajaran dan fleksibilitas dalam hal waktu dan lokasi (Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, 2004). Hal ini sangat sesuai dengan tuntutan pembelajaran di abad ke-21 yang menuntut pembelajaran keterampilan digital.

Penggunaan e-learning di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, terutama sejak masa pandemi covid-19 yang mendorong transformasi digital dalam pendidikan. E-learning memberikan banyak manfaat, seperti fleksibilitas akses

belajar, kemudahan distribusi materi, serta peningkatan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun ada juga beberapa kendala seperti keterbatasan interaksi antara dosen dan mahasiswa, penurunan motivasi belajar, serta ketergantungan pada kualitas jaringan internet. Dalam penelitian (Mustakim Y. Y *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi e-learning di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Sementara menurut (Satria *et al.*, 2022) mengidentifikasi hambatan utama berupa faktor teknologi, organisasi dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem e-learning.

Sebagai salah satu universitas di Indonesia yang menggunakan e-learning, UNESA menyediakan sejumlah sumber daya untuk memungkinkan para dosen dan mahasiswa mengakses sistem pendidikan tanpa dibatasi waktu, tempat, atau jarak. Saat ini, Sinau Digital (Sinau Digital UNESA) menyediakan akses ke pembelajaran e-learning bagi mahasiswa (Herviyandasari & Nuryana, 2024). Sistem Informasi Digital Sinau (SiDia) adalah sistem manajemen pembelajaran yang digunakan oleh

UNESA untuk pembelajaran daring sinkron dan asinkron dalam rangka menerapkan praktik teknologi pendidikan yang beretika. Namun demikian, ditemukan bahwa beberapa pengguna masih belum mendapatkan hasil maksimal dari Sinau Digital. Pemahaman teori teknologi pendidikan tentang praktik dan etika dalam memungkinkan pembelajaran untuk mencapai tujuannya diperlukan untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh tentang alasan penggunaan LMS Sinau Digital yang kurang optimal (Hidayati *et al.*, 2024).

Terlepas dari ketersediaan berbagai platform digital untuk memfasilitasi pembelajaran online, ada sejumlah tantangan yang terkait dengan pengadopsiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan solusi praktis dengan mengidentifikasi hambatan dalam pembelajaran online dan menguraikan dampak dari penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk mendukung proses perkuliahan selama ini, sangat penting untuk mengembangkan fitur e-learning yang terintegrasi dan efektif (R. A. Prasetya *et al.*, 2020).

Davis menciptakan Technology Acceptance Model (TAM) pada tahun 1989 untuk membantu orang memahami variabel-variabel yang

mempengaruhi penggunaan teknologi dan elemen-elemen yang memprediksi adopsi teknologi. Teori sistem informasi yang disebut Model Penerimaan Teknologi (TAM) bertujuan untuk menjelaskan bagaimana orang menerima dan memanfaatkan teknologi. Teori Tindakan Berpikir (TRA) yang digagas oleh Ajzen dan Fishbein dikembangkan lebih lanjut oleh Fred Davis dan Richard Bagozzi pada tahun 1986 (Nurqamarani *et al.*, 2021). TAM sering digunakan untuk memprediksi bagaimana pengguna akan berperilaku saat menggunakan sistem teknologi baru, seperti dalam konteks aplikasi digital, sistem informasi manajemen, dan e-learning. Novelty penelitian ini terletak pada objek yang spesifik dan kontekstual, yaitu e-learning Sinau Digital UNESA yang masih relatif terbatas dikaji dalam literatur ilmiah, dengan fokus pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran—sudut pandang yang lebih spesifik dibandingkan penelitian terdahulu yang cenderung menggunakan populasi umum mahasiswa. Adapun urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami sejauh mana mahasiswa PAP UNESA menerima dan memanfaatkan e-learning Sinau Digital secara optimal, mengingat

masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya partisipasi aktif mahasiswa, kendala teknis, serta persepsi kemudahan dan kegunaan sistem yang berbeda-beda. Pendekatan TAM digunakan karena mampu menjelaskan faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, khususnya variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* penggunaan e-learning Sinau Digital Unesa; 2) Apakah terdapat pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use* penggunaan e-learning Sinau Digital Unesa; 3) Apakah terdapat pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use* penggunaan e-learning Sinau Digital Unesa; 4) Apakah terdapat pengaruh *Intention to Use* terhadap *Usage Behavior* penggunaan e-learning Sinau Digital Unesa. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use*, pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use*, serta pengaruh

Intention to Use terhadap Usage Behavior pada penggunaan e-learning Sinau Digital UNESA.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini adalah: H1 = Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness (PU) penggunaan e-learning Sinau Digital UNESA di kalangan mahasiswa PAP UNESA; H2 = Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif terhadap Intention to Use dalam menggunakan e-learning Sinau Digital UNESA; H3 = Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif terhadap Intention to Use dalam menggunakan e-learning Sinau Digital UNESA; H4 = Intention to Use berpengaruh positif terhadap Usage Behavior e-learning Sinau Digital Unesa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode explanatory. Penelitian kuantitatif adalah jenis metodologi penelitian yang menggunakan data angka sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang perlu dipahami (Tampubolon Manotar Dr, 2022). Metode explanatory merupakan pendekatan kuantitatif yang

digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel serta untuk mengetahui bagaimana fenomena akan berubah dalam hubungannya dengan variabel yang lain (Assayakurrohim *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang disajikan oleh peneliti melalui google formulir.

Menurut Sugiyono (2016) populasi dalam penelitian ini merujuk pada kumpulan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA angkatan 2022-2025. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 1.149 mahasiswa dari Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA yang termasuk dalam kategori tersebut. Penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap populasi memiliki peluang yang sama besar untuk dipilih. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi sebanyak 1.149 mahasiswa dan margin of error sebesar 5%, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 297 responden.

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah UNESA, karena Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang ada di Surabaya hanya terdapat di UNESA. Variabel eksogen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perceived Usefulness (X1), Perceived Ease of Use (X2), dan Intention to Use (X3), sedangkan variabel endogen atau variabel terikat adalah Usage Behavior (Y) (Sarstedt *et al.*, 2021).

Menurut Sugiyono (2019) menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengharuskan responden untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran, di mana setiap jawaban dalam kuesioner diberi skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju), dalam rangka memperoleh data yang relevan (Sugiyono, 2016).

Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur (kuesioner) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Janna & Herianto, 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali, dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel jika

memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ (Janna & Herianto, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modelling), karena PLS-SEM mampu menganalisis hubungan kompleks antara variabel laten baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi (Ghozali & Kusumadewi, 2023), serta sesuai digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel terbatas serta model teoritis yang melibatkan banyak konstruk dan indikator (Al, 2021). Analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu model pengukuran (outer model) yang meliputi uji validitas convergent (loading factor $\geq 0,70$ dan AVE $\geq 0,50$), validitas discriminant (Fornell-Larcker Criterion, HTMT $< 0,85$), dan composite reliability ($\geq 0,70$); serta model struktural (inner model) yang meliputi uji R-Square (0,75 = kuat; 0,50 = sedang; 0,25 = lemah) dan path coefficients (Ghozali & Kusumadewi, 2023; Hair & Alamer, 2022; Al, 2021). Selain itu dilakukan pengukuran Goodness of Fit (GOF) melalui nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), di mana nilai $SRMR \leq 0,08$ berarti baik dan $\leq 0,10$ berarti cukup (Hair & Alamer, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden penelitian ini berjumlah 297 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA. Berdasarkan hasil pengolahan data, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah

angkatan 2025, yaitu sebanyak 60,2%, sedangkan responden angkatan 2022 sebanyak 16,5%, angkatan 2023 sebanyak 12,2%, dan angkatan 2024 sebanyak 11%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Persentase
2022	16,5%
2023	12,2%
2024	11%
2025	60,2%

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean
X1 (Perceived Usefulness)	16	35	29,80
X2 (Perceived Ease of Use)	17	40	34,51
X3 (Intention to Use)	15	25	21,74
Y (Usage Behavior)	6	15	13,25

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 3. Hasil Uji Outer Loading

Indikator	Outer Loading
X1.1	0,827
X1.2	0,806
X1.3	0,863
X1.4	0,880
X1.5	0,758
X1.6	0,825
X1.7	0,862
X2.1	0,775
X2.2	0,715
X2.3	0,723
X2.4	0,752
X2.5	0,753
X2.6	0,775
X2.7	0,741
X2.8	0,791
X3.1	0,778
X3.2	0,830

X3.3	0,787
X3.4	0,713
X3.5	0,789
Y.1	0,828
Y.2	0,861
Y.3	0,808

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Convergent dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	AVE
X1	0,926	0,926	0,940	0,693
X2	0,891	0,892	0,913	0,568
X3	0,839	0,844	0,886	0,609
Y	0,779	0,785	0,871	0,693

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Discriminant (Fornell-Larcker)

	X1	X2	X3	Y
X1	0,832			
X2	0,861	0,754		
X3	0,753	0,897	0,780	
Y	0,679	0,816	0,786	0,832

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 6. Hasil Uji SRMR

Model	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	95%	99%
Saturated model	0,080	0,041	0,047	0,050
Estimated model	0,084	0,046	0,054	0,058

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel 7. Hasil Uji R-Square

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Std. Deviation	T Statistics	P Values
X1	0,742	0,743	0,025	29,516	0,000
X3	0,806	0,808	0,023	35,324	0,000
Y	0,618	0,619	0,041	15,110	0,000

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Tabel 8. Hasil Uji Path Coefficients

Hubungan	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Std. Deviation	T Statistics	P Values
X2 -> X1	0,861	0,862	0,015	58,972	0,000
X1 -> X3	-0,074	-0,074	0,051	1,456	0,145
X2 -> X3	0,961	0,961	0,046	21,076	0,000

X3 -> Y	0,786	0,787	0,026	30,074	0,000
---------	-------	-------	-------	--------	-------

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Secara keseluruhan, model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan perilaku penggunaan Sinau Digital UNESA. Hal ini terlihat dari nilai R^2 sebesar 0,618 pada variabel Usage Behavior, yang berarti 61,8% variasi perilaku penggunaan dapat dijelaskan oleh Intention to Use. Seluruh indikator pada setiap konstruk memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Dari hubungan antarvariabel, Perceived Ease of Use (X2) merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan Intention to Use (X3) dengan koefisien jalur sebesar 0,961. Sebaliknya, Perceived Usefulness (X1) menunjukkan koefisien sebesar -0,074, yang mengindikasikan hubungan negatif dan sangat lemah terhadap Intention to Use.

Hasil pengujian outer loading menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada semua variabel memiliki nilai di atas 0,70, bahkan ada beberapa indikator yang menunjukkan nilai sangat kuat seperti pada X1.4 (0,880). Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan memenuhi kriteria outer loading (Sarstedt *et al.*, 2021).

Nilai SRMR pada saturated model sebesar 0,080, sama dengan batas maksimal 0,08, sehingga dapat diartikan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik antara data observasi dan model yang dibangun (Hair & Alamer, 2022).

Validitas convergent diuji dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE). Menurut kriteria umum, suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas convergent yang baik apabila $AVE > 0,50$, namun nilai AVE di bawah 0,50 masih dapat diterima apabila nilai Composite Reliability $> 0,70$ (Hair & Alamer, 2022). Uji validitas discriminant dilakukan menggunakan kriteria Fornell-Larcker yang bertujuan memastikan bahwa suatu konstruk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan indikatornya dibandingkan konstruk lain dalam model penelitian; validitas discriminant terpenuhi apabila nilai akar kuadrat AVE dari suatu konstruk lebih besar dibandingkan nilai korelasinya dengan konstruk lain (Hair & Alamer, 2022). Uji reliabilitas internal dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR) pada masing-masing konstruk, di mana suatu konstruk

dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $> 0,70$ (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai R-Square sebesar 0,742 yang berada pada kategori mendekati kuat. Variabel X3 memiliki nilai R-Square sebesar 0,806 yang termasuk kategori kuat, sehingga model memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variabel X3. Pada variabel Y, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,618 yang berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik terhadap variabel Y (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini memperoleh dukungan empiris. Hasil uji menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap X1 ($T=58,972$; $P=0,000$). X2 juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap X3 ($T=21,076$; $P=0,000$). Lebih lanjut, variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Y ($T=30,074$; $P=0,000$). Sedangkan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap X3 ($T=1,456$; $P=0,145$). Dengan demikian, ketiga hipotesis diterima karena seluruh nilai $T \geq 1,96$ dan $P < 0,05$, sedangkan pada variabel X1 terhadap X3 tidak berpengaruh.

Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas yang dirasakan dari sistem e-learning Sinau Digital UNESA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kegunaan Sinau Digital dalam mendukung kegiatan belajar mereka meningkat seiring dengan kemudahan penggunaannya, sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) karya Fred Davis (1989). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Fecira & Mohd Khairal Abdullah, 2020), (Natasia *et al.*, 2021), (Sasongko *et al.*, 2025), dan (Aswa *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan meningkatkan persepsi kegunaan platform e-learning.

Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Intention to Use

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan platform e-learning Sinau Digital UNESA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kegunaan yang

dirasakan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa penggunaan Sinau Digital oleh sebagian mahasiswa lebih didorong oleh tuntutan akademis seperti penyampaian materi, presensi, dan pengumpulan tugas, serta kebiasaan mahasiswa menggunakan aplikasi lain seperti WhatsApp dan Google Drive, dibandingkan keinginan pribadi. Hasil ini bertolak belakang dengan temuan (Alassafi, 2022), (Mohammadi, 2015), dan (Aulia Nur Aini, 2025), namun sejalan dengan penelitian (Harryanto *et al.*, 2018) dan (Intan *et al.*, 2024) yang menemukan bahwa Perceived Usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap Intention to Use.

Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Intention to Use

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk terus menggunakan Sinau Digital sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan platform tersebut. Semakin mudah bagi mahasiswa untuk memahami menu, navigasi, dan fitur-fitur yang tersedia, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk mengunjungi Sinau Digital secara rutin, sejalan dengan penelitian (Šumak *et al.*, 2011), (Aulia Nur Aini, 2025), (Sitti Hasbiah *et al.*,

2024), (Baby & Kannammal, 2020), dan (Sasongko *et al.*, 2025).

Pengaruh Intention to Use terhadap Usage Behavior

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan mahasiswa yang sebenarnya meningkat seiring dengan niat mereka untuk menggunakan Sinau Digital. Niat untuk menggunakan terbukti menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan perilaku pengguna yang sebenarnya, mengonfirmasi temuan (Mohammadi, 2015), (Alassafi, 2022), (Ilmi *et al.*, 2019), dan (Sasongko *et al.*, 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan e-learning Sinau Digital UNESA pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness, yang menunjukkan bahwa semakin mudah e-learning Sinau Digital UNESA digunakan, maka mahasiswa akan semakin merasakan manfaat dari sistem tersebut. Perceived Usefulness

tidak berpengaruh signifikan terhadap Intention to Use, yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa belum tentu mendorong niat mereka untuk terus menggunakan e-learning Sinau Digital UNESA. Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor dominan yang memengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan Sinau Digital. Intention to Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usage Behavior, artinya semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan Sinau Digital, maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan aktual terhadap platform tersebut dalam aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam membentuk penerimaan teknologi. Namun, penelitian ini menemukan hasil yang berbeda dari model TAM klasik pada hubungan Perceived Usefulness terhadap Intention to Use, di mana pengaruhnya tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks e-learning Sinau Digital

UNESA, niat penggunaan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh aspek kemudahan sistem dibandingkan manfaat yang dirasakan.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan bagi UNESA untuk terus mengembangkan fitur Sinau Digital yang lebih user-friendly dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, seperti penyederhanaan tampilan antarmuka, perbaikan navigasi menu, dan optimalisasi kecepatan akses sistem. Bagi dosen, disarankan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif melalui e-learning agar penggunaan platform semakin optimal. Bagi mahasiswa, perlu meningkatkan adaptasi dan literasi digital agar penggunaan e-learning dapat mendukung proses belajar secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel eksternal seperti system quality, social influence, facilitating conditions, atau user satisfaction untuk menjelaskan mengapa variabel Perceived Usefulness tidak berpengaruh terhadap Intention to Use, dan juga dapat menggunakan TAM 2 atau TAM 3.

DAFTAR PUSTAKA

Al, D. et. (2021). Konsep Penelitian Casual-Comparative (Ex Post Facto Research). 32(3), 167–186.

- Alassafi, M. O. (2022). E-learning intention material using TAM: A case study. *Materials Today: Proceedings*, 61, 873–877. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.09.457>
- Assayakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. a, & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Aswa, M. A., Nawawi, M. H., Agusnaya, N., & Kadir, R. (2025). Dari Persepsi ke Penerimaan : Analisis TAM terhadap Penggunaan E-Learning di Perguruan Tinggi Makassar. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 3(1), 14–24.
- Aulia Nur Aini, D. F. (2025). Penggunaan E-Learning Universitas Negeri Surabaya pada Mahasiswa FEB Angkatan 2023 dan 2024: Analisis Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). 5, 1531–1547.
- Baby, A., & Kannammal, A. (2020). Network Path Analysis for developing an enhanced TAM model: A user-centric e-learning perspective. *Computers in Human Behavior*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.07.024>
- Dewantara, K. P., Rahayu, S., & Wicaksono, A. P. (2025). Integration of technology readiness and acceptance model to analyze the use of e-learning in Indonesia. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 8(4), 349–358. <https://doi.org/10.17977/um038v8i42025p349-358>
- Fatamwati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>
- Fecira, D., & Mohd Khairal Abdullah, T. (2020). Analysis of E-Learning Acceptance Using Technology Acceptance Model (Tam). 02(04), 35–50.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). SmartPLS 4.0: Konsep, Teknik, dan Aplikasi untuk Penelitian Empiris.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Harryanto, Muchran, M., & Ahmar, A. S. (2018). Application of TAM model to the use of information technology. *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, 7(2.9 Special Issue 9), 37–40.
- Herviyandasari, J. A., & Nuryana, I. K. D. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap E-Learning Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 05(1), 290–297.
- Hidayati, A., Metafisika, K., & Etika, E. D. (2024). Analisis Penciptaan, Penggunaan dan Pengelolaan Aplikasi Learning Management System (LMS) Pada Sistem Informasi Sinau Digital (SiDiA) Di Universitas Negeri Surabaya Untuk Meningkatkan Kinerja Mahasiswa, Dosen, Desainer Dan Pembelajaran. *EduTech Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 92–15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>
- Ilmi, C. R., Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi Faktor Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Learning Universitas Negeri Surabaya dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Repository.Ub.Ac.Id*, 3(4), 3488–3497.
- Intan, S., Fronita, M., Hamzah, M. L., & Saputra, E. (2024). Analisis

- Perilaku Pengguna SAMSAT Digital Nasional Menggunakan Metode TAM dan TPB. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(4), 1472–1483. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i4.44362>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kumara, I. M. S., Nataraj, K., Yuniari, N. P. W., Maylia, J., Suhendro, Mahaputra, I. G. A. Y., & Enda, D. (2025). Analisis Performa Siswa dalam E-Learning. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 21(1), 100–110.
- Mahendra, I. (2016). The use of Technology Acceptance Model (TAM) in evaluating user acceptance of information systems at PT. Ari Jakarta. 2, 183–195. www.ekbis.sindonews.com
- Maryam, U., Somayasa, W., Ruslan, R., La Gubu, L. G., & Jufra, J. (2022). Estimasi Parameter Dan Uji Goodness of Fit Untuk Data Biner Berpasangan. *Jurnal Matematika Komputasi Dan Statistika*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.33772/jmks.v2i1.7>
- Masrom, M. (2007). Technology acceptance model and E-learning. 12th International Conference on Education, May, 21–24.
- Miftachurohmah, Tia Tanjung, Kasim, R. A., Indra Alfit, & Diva Nurul Azila. (2024). Analisis Anteseden E-Learning, Kesiapan Digital dan Perilaku Penggunaan terhadap Kinerja E-Learning. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 02, 10–24. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v2i1.224>
- Mohammadi, H. (2015). Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359–374. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.07.044>
- Mustakim Y. Y, Agustina Dwi Ayu Permatasari, Manurung, M. M., & Yosephina Sianti Djeer. (2025). Peran dan Strategi Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran di Indonesia: Sebuah Studi Literatur [The Role and Strategy of E-Learning Implementation in Learning in Indonesia: A Literature Study]. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.19166/jtp.v5i1.9463>
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2021). Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 512–520. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>
- Prasetya, R. A., Andari, N. A., & Marom, M. Y. (2020). Fitur Ideal Dalam E-Learning Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. 53(1), 1–9.
- Prasetya, R. W., Rizky, Y., & Hasibuan, S. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) dalam Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Mercu Buana Conference on Industrial Engineering*, 4, 102–114.
- Prayogi, A., & Halim, F. (2024). Metodologi penelitian: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Actual Usage Use of E-Learning With Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Ramayasa, I. P., Santosa, I. M. A., & Santiari, N. P. L. (2025). Studi Komparatif Metode Tam Dan Utaut Terhadap Penerapan Sistem Informasi Online (Sion). *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 183–194. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v22i2.101673>
- Ramli, H., Achyar AM, A. M., Safanah, N. A. A., & Al Faruq, A. F. (2024). Persepsi Mahasiswa Pada Penggunaan Program E-Learning Berbasis LMS Pada Masa Covid-

19. Jurnal MediaTIK, 6(2), 1–7.
<https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i2.1393>
- Rengganis, R., & Nuryana, I. K. D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Berkelanjutan terhadap E-Learning UNESA. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 5(3), 150–156.
- Saf, Z., Hachimi, H., Errochidi, M. A., & Haddad, M. el. (2021). Acceptance of public procurement digitalization using the TAM Technology Acceptance Model (Davis, 1989). *International Journal On Optimization and ...*, 01(May), 5–9.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*, 587–632.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Sasongko, A. T., Ekhsan, M., & Fatchan, M. (2025). Dataset on technology acceptance in E-learning: A PLS-SEM analysis using extended TAM among undergraduate students in Indonesia. *Telematics and Informatics Reports*, 18(October 2024), 100192.
<https://doi.org/10.1016/j.teler.2025.100192>
- Satria, D., Feta, N. R., & Fitria, F. (2022). E-Learning Implementation Barrier in Indonesia: a Case Study. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 19(2), 87–95.
<https://doi.org/10.33480/techno.v19i2.3034>
- Sitti Hasbiah, Ilma Wulansari Hasdiansa, Raudhatul S. Firzanah, Muhammad Muhajirin Chinsa, Andi Ardiansyah Sonda, & Winria Putri Intia. (2024). Analisis Model Extended TAM Untuk Mengetahui Tingkat Penggunaan E-Learning Mahasiswa Teknik. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 2(1), 27–39.
<https://doi.org/10.61220/voice.v2i1.26>
- Sulistyaningsih, I., & Nugraha, J. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 107–123.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123>
- Šumak, B., Heričko, M., Pušnik, M., & Polančič, G. (2011). Factors affecting acceptance and use of moodle: An empirical study based on TAM. *Informatica (Ljubljana)*, 35(1), 91–100.
- Tampubolon Manotar Dr. (2022). Metode Penelitian. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Wati, D. N. S., & Indriyanti, A. D. (2021). Pengukuran penerimaan teknologi dan pengaruh kualitas e-learning terhadap efektifitas pembelajaran pada perguruan tinggi menggunakan metode TAM dan *Journal of Emerging Information ...*, 02(03), 1–7.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/40993>
- Windasari, W., & Fajar, M. K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online di Pendidikan Tinggi pada Masa Covid-19. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 64–72.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.11407>
- Wong, K. T., bt Osman, R., Goh, P. S. C., & Rahmat, M. K. (2013). Understanding student teachers' behavioural intention to use technology: Technology acceptance model (TAM) validation and testing. *International Journal of Instruction*, 6(1), 89–104.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM. Association for Computing Machinery New York, NY, United States*, 37(5), 93.

